



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP RISK  
MANAGEMENT DISCLOSURE (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : VALERIE SUSANNAWATI**

**NIM : 125130325**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2017**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : VALERIE SUSANNAWATI  
NIM : 125130325  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR  
KEPEMILIKKAN PUBLIK TERHADAP RISK  
MANAGEMENT DISCLOSURE (STUDI  
EMPIRIS PADA SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-  
2015)

TANGGAL :

KETUA PENGUJI:

( )

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI:

( )

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI:

( )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

Valerie Susannawati (125130325)

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *RISK*  
*MANAGEMENT DISCLOSURE* (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena kasih karuniaNya yang besar sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Tujuan penelitian yang dilakukan dan dituangkan dalam karya tulis ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan untuk mendapatkan gelar sarjana Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang turut memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CPMA, CA selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan masa perkuliahan di tempat ini dan telah menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Orang tua, William Nugroho Ho, dan Sherly Muliawati yang telah memberikan dukungan doa, moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Adik, Veronica Tirza yang telah dengan sabar menemani dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman yang telah ikut membantu memberikan dukungan, Daniel, Ray, Savitri, Evelyn, dan teman-teman satu bimbingan lainnya.
7. Teman-teman selama masa perkuliahan dari awal, Caroline, Qirby, Daniel, Rika, Michelle, Vincent, Louis, Gaby, Febi, Donna dan teman-teman sekelas yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Teman-teman IMAKTA yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena segala keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan dukungan untuk perbaikan kedepannya berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi setiap pembacanya. Terima kasih.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

Valerie Susannawati

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR .....**

**DAFTAR ISI .....**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Permasalahan

B. Identifikasi Masalah

C. Ruang Lingkup

D. Perumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Sistematika Pembahasan

### **BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

A. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

2. *Stakeholder Theory*

3. Manajemen Risiko

4. Pengungkapan Manajemen Risiko

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Risiko

6. Hasil Penelitian Terdahulu

B. Kerangka Pemikiran

1. Identifikasi Variabel

2. Definisi Variabel

C. Hipotesis Penelitian

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Pemilihan Obyek Penelitian

B. Metode Penarikan Sampel

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Pengolahan Data

E. Teknik Pengujian Hipotesis

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

B. Analisis dan Pembahasan

1. Pengujian Statistik Deskriptif

2. Pengujian Asumsi Klasik

3. Pengujian Hipotesis

4. Pembahasan

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **SURAT PERNYATAAN**

## **LAMPIRAN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena kasih karuniaNya yang besar sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Tujuan penelitian yang dilakukan dan dituangkan dalam karya tulis ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan untuk mendapatkan gelar sarjana Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang turut memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih, yaitu kepada:

10. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CPMA, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
11. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di tempat ini.
12. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
13. Orang tua, William Nugroho Ho, dan Sherly Muliawati yang telah memberikan dukungan doa, moril maupun materiil.
14. Adik, Veronica Tirza yang telah dengan sabar menemani dan memberikan motivasi kepada penulis.

15. Teman-teman yang telah ikut membantu memberikan dukungan, Daniel, Ray, Savitri, dan teman-teman satu bimbingan lainnya, serta sahabat sejak awal perkuliahan, Caroline, Kirby, Daniel, Rika, Michelle, Vincent, Louis, Gaby, Febi, Donna dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Teman-teman IMAKTA yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena segala keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan dukungan untuk perbaikan kedepannya berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi setiap pembacanya. Terima kasih.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

Valerie Susannawati

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR .....i**

**DAFTAR ISI .....iii**

**DAFTAR TABEL .....vi**

**DAFTAR GAMBAR .....vii**

**DAFTAR LAMPIRAN .....viii**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Permasalahan .....1

B. Identifikasi Masalah .....4

C. Ruang Lingkup .....4

D. Perumusan Masalah .....5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....5

F. Sistematika Pembahasan .....6

## **BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **A. Tinjauan Pustaka**

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| 1. Laporan Keuangan .....                                 | 8  |
| 2. <i>Stakeholder Theory</i> .....                        | 9  |
| 3. Manajemen Risiko .....                                 | 9  |
| 4. Pengungkapan Manajemen Risiko .....                    | 10 |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Risiko ..... | 12 |
| 6. Hasil Penelitian Terdahulu .....                       | 17 |

### **B. Kerangka Pemikiran .....**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 1. Identifikasi Variabel ..... | 20 |
| 2. Definisi Variabel .....     | 20 |

### **C. Hipotesis Penelitian .....**

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Pemilihan Obyek Penelitian ..... | 25 |
| B. Metode Penarikan Sampel .....    | 25 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....    | 28 |
| D. Teknik Pengolahan Data .....     | 29 |
| E. Teknik Pengujian Hipotesis ..... | 33 |

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian ..... | 35 |
|-----------------------------------------|----|

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| B. Analisis dan Pembahasan .....        | 38        |
| 1. Pengujian Statistik Deskriptif ..... | 39        |
| 2. Pengujian Asumsi Klasik .....        | 41        |
| 3. Pengujian Hipotesis .....            | 49        |
| 4. Pembahasan .....                     | 58        |
| <br><b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>  |           |
| A. Kesimpulan .....                     | 63        |
| B. Saran .....                          | 65        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         | <b>66</b> |
| <br><b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>68</b> |
| <br><b>SURAT PERNYATAAN .....</b>       | <b>69</b> |
| <br><b>LAMPIRAN .....</b>               | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|                  |                                                            |           |
|------------------|------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 3.1</b> | <b>Operasionalisasi Variabel .....</b>                     | <b>27</b> |
| <b>Tabel 4.1</b> | <b>Daftar Nama Perusahaan Sampel Tahun 2014-2015 .....</b> | <b>36</b> |
| <b>Tabel 4.2</b> | <b>Hasil Statistik Deskriptif Tahun 2014-2015 .....</b>    | <b>40</b> |
| <b>Tabel 4.3</b> | <b>Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....</b>       | <b>43</b> |
| <b>Tabel 4.4</b> | <b>Hasil Uji Multikolonieritas .....</b>                   | <b>44</b> |
| <b>Tabel 4.5</b> | <b>Hasil Uji <i>Glejser</i> .....</b>                      | <b>47</b> |
| <b>Tabel 4.6</b> | <b>Hasil Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....</b>       | <b>50</b> |
| <b>Tabel 4.7</b> | <b>Hasil Uji Hipotesis .....</b>                           | <b>51</b> |
| <b>Tabel 4.8</b> | <b>Hasil Uji Statistik F .....</b>                         | <b>55</b> |
| <b>Tabel 4.9</b> | <b>Hasil Uji Parsial (Uji t) .....</b>                     | <b>56</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                   |                                              |           |
|-------------------|----------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 2.1</b> | <b>Kerangka Pemikiran .....</b>              | <b>12</b> |
| <b>Gambar 4.1</b> | <b>Grafik Histogram Uji Normalitas .....</b> | <b>42</b> |
| <b>Gambar 4.2</b> | <b>Hasil Uji <i>Scatterplot</i> .....</b>    | <b>46</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                   |                                                          |
|-------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Lampiran 1</b> | <b>Rangkuman Data Bank .....70</b>                       |
| <b>Lampiran 2</b> | <b>Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif .....72</b>    |
| <b>Lampiran 3</b> | <b>Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....73</b>          |
| <b>Lampiran 4</b> | <b>Hasil Output SPSS Uji Multikolonieritas .....75</b>   |
| <b>Lampiran 5</b> | <b>Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas .....77</b> |
| <b>Lampiran 6</b> | <b>Hasil Output SPSS Uji Hipotesis .....79</b>           |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan dianggap dapat menjadi sarana bagi masyarakat, baik dari penyediaan lapangan pekerjaan, penyediaan kebutuhan, juga memfasilitasi berbagai keperluan masyarakat. Setiap perusahaan publik mengeluarkan laporan secara berkala yang ditujukan kepada setiap pemangku kepentingan. Laporan tahunan dan laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang secara formal wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik, serta memungkinkan pihak-pihak diluar manajemen untuk mengetahui kondisi perusahaan sebenarnya. Di era perekonomian yang semakin ketat serta kondisi yang kurang menentu, setiap perusahaan didorong untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang telah *go public*.

Dalam setiap aktivitas ekonomi, risiko dalam berbagai bentuk dan sumbernya merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakpastian di masa depan yang sulit diprediksi sejalan dengan terus berkembangnya liberalisasi dan arus globalisasi dalam sektor ekonomi, investasi, dan perdagangan antar-negara. Bagi para investor, kreditor dan *stakeholder* lainnya, pengungkapan risiko perusahaan menjadi informasi utama dan wajib dianalisa lebih dalam. Hal ini terkait dengan prinsip utama yang umumnya dipegang oleh investor yaitu, *high risk high return*. Perusahaan yang dapat secara jelas mengungkapkan risiko yang dihadapi serta bagaimana langkah

yang ditempuh untuk mengelola risiko tersebut, akan membuat kepercayaan investor untuk berinvestasi menjadi bertambah.

Salah satu sektor yang memiliki peranan strategis, dominan, dan turut mempengaruhi perekonomian suatu negara tetapi bersinggungan langsung dengan risiko adalah sektor perbankan. Bank merupakan intermediasi keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Beberapa tahun ini, industri perbankan kembali dihadapkan dengan risiko yang semakin kompleks akibat kegiatan usaha bank yang beragam mengalami perkembangan pesat sehingga mewajibkan bank untuk meningkatkan kebutuhan akan penerapan manajemen risiko agar dapat meminimalisir risiko terkait kegiatan usaha perbankan. Implementasi manajemen risiko pada bank di Indonesia diarahkan sejalan dengan standar baru internasional yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS) berupa rekomendasi hukum dan ketentuan perbankan kedua, yang disebut Basel II (penyempurnaan dari Basel I). Basel II berupaya mencapai tujuan dengan menyiapkan persyaratan manajemen risiko dan modal yang ketat yang dirancang untuk meyakinkan bahwa suatu bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk risiko yang dihadapi akibat dari praktik pemberian kredit dan investasi yang dilakukannya. Kemudian adanya peraturan dari PSAK No. 60 (2013) tentang pengungkapan dalam laporan keuangan terhadap instrumen keuangan dan pengungkapan informasi mengenai sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan

Perdebatan mengenai pentingnya pengungkapan risiko dalam laporan keuangan timbul sejak tahun 1998 ketika *Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW)* menerbitkan *Financial Reporting of Risk Proposals for A Statement of Business Risk* yang menyarankan perusahaan untuk menyajikan

pengungkapan risiko bisnis maupun keuangannya dalam laporan keuangan guna membantu *stakeholders* dalam mengambil keputusan. Indonesia pernah mengalami keterpurukan perekonomian pada tahun 1997-1998 yang diawali dengan terjadinya krisis besar yang melanda perbankan nasional, hal ini dipengaruhi oleh perilaku *bankers* yang tidak mencerminkan “*bankers behaviors*”, dengan tidak berhati-hati, terlalu berani mengambil keputusan, kurang cermat, bahkan menyalahkan pelaku dan kebijakan eksternal sebagai alasan untuk melanggar ketentuan di bidang perbankan.

Mengingat pentingnya pengungkapan atas manajemen risiko ini bagi banyak pihak yang berkepentingan, peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam untuk mencari pengaruh dari kinerja dan ukuran perusahaan dalam hal pengungkapan manajemen risiko. Peneliti mengambil sampel dari sektor perbankan karena bank dikenal sebagai lembaga yang “bermain” dengan risiko karena dalam aktivitas utamanya lebih banyak berhubungan dengan risiko dibandingkan dengan perusahaan lainnya, maka pengungkapan manajemen risiko akan dijadikan topik dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul :

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *RISK MANAGEMENT DISCLOSURE* (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adanya pengungkapan atas manajemen risiko dalam laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi para investor dalam mengambil keputusan. Pihak manajemen harus bekerjasama dengan seluruh komponen perusahaan untuk meminimalisir risiko yang ada dan tetap mengungkapkan risiko yang memiliki potensi terjadi dalam suatu periode laporan keuangan. Hal ini juga mengacu pada *A Risk Management Standard* yang diterbitkan oleh IRM (*Institute of Risk Management*) bahwa setiap perbedaan level dalam suatu organisasi membutuhkan informasi yang berbeda dari proses manajemen risiko dan perusahaan perlu melaporkan kepada *stakeholders* nya mengenai kebijakan manajemen risiko perusahaan dan efektivitas dalam mencapai tujuan perusahaan.

### **C. Ruang Lingkup**

Faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam pengelolaan dan pengungkapan manajemen risiko sangat luas. Maka, peneliti membatasi hanya untuk beberapa variabel independen agar lebih terarah. Variabel independen tersebut adalah tingkat profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik. Profitabilitas diukur melalui *Return on Equity Ratio*. *Leverage* menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio*. Ukuran perusahaan diwakili oleh total aset. Struktur kepemilikan publik dalam arti kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar atau masyarakat. Sedangkan variabel dependen yang menjadi topik utama adalah pengungkapan manajemen risiko. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas pengaruh terhadap *Risk Management Disclosure*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Risk Management Disclosure*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Risk Management Disclosure*?
4. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap *Risk Management Disclosure*?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa secara empiris dan garis besar mengenai pengaruh dari faktor profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik secara individu maupun bersama-sama terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko pada khususnya dalam sektor perbankan di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu yang telah ada berkaitan dengan pengungkapan manajemen risiko dalam laporan keuangan serta dapat diaplikasikan bagi perusahaan sektor perbankan untuk pengelolaan risiko beserta pengungkapannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana tiap bab memiliki beberapa sub-bab, yaitu:

BAB I           Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran secara singkat mengenai topik utama yang dibahas, terdiri dari latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Merupakan pembahasan atas tinjauan pustaka yang berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan variabel yang diangkat, yaitu laporan keuangan, *stakeholder theory*, manajemen risiko, pengungkapan manajemen risiko, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang obyek penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

## BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini akan menyajikan gambaran umum atas obyek penelitian, analisis secara empiris dan statistik dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dapat dilakukan secara praktis dan pragmatis.

## BAB V Kesimpulan dan Saran

Mengemukakan hasil dari penelitian secara singkat dan menjawab seluruh permasalahan penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan tahunan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Widianingsih, 2011). Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2011), definisi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

*“Financial statements are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company’s history quantified in money terms. The financial statements most frequently provided are, the statement of financial position, the income statement of comprehensive income, statement of cash flow, the statement of change in equity, notes disclosures are integral part of each financial statement.”*

PSAK 1 (Penyajian Laporan Keuangan) (2015) memuat tujuan dari laporan keuangan, yaitu:

“Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

Berdasarkan definisi dan tujuan dari laporan keuangan, dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan diterbitkan oleh pihak manajemen untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan ditujukan untuk pihak luar, dalam hal ini adalah *stakeholders*.

## 2. *Stakeholder Theory*

Istilah *stakeholder* pertama kali diperkenalkan oleh *Standford Research Institute* (SRI) tahun 1963 oleh Freeman. Menurut Chariri dan Gozali (2007), teori *stakeholder* merupakan:

“Teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).”

Keberadaan perusahaan sangat ditentukan oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan kemampuan *stakeholder* untuk mempengaruhi penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan seperti modal dan tenaga kerja. Oleh karena itu, pihak manajemen memiliki kecenderungan untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholder*.

## 3. Manajemen Risiko

Dalam ISO-9001:2015, menjelaskan bahwa risiko adalah: “*Effect if uncertainty on an expected result*” yang berarti, efek dari ketidakpastian atas hasil yang diharapkan. Selain itu juga menjelaskan bahwa risiko dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari tingkat kemungkinan dan konsekuensinya. Risiko merupakan selisih antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang diterima (Tandelilin, 2010). Manajemen risiko merupakan proses antisipasi terhadap risiko agar kerugian tidak terjadi kepada organisasi (Firmasnyah, 2010). Risiko merupakan salah satu variabel yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor dalam berinvestasi. Risiko memiliki hubungan positif dengan keuntungan, semakin tinggi risiko maka nilai keuntungan yang akan diperoleh investor juga akan meningkat.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2010,

“Manajemen risiko adalah metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.”

Dalam *A Risk Management Standard* menjelaskan bahwa, sasaran utama dari manajemen risiko yang baik adalah perencanaan dan pengelolaan atas risiko-risiko tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah maksimal dan berkelanjutan dari setiap aktivitas perusahaan. Perusahaan harus menyusun pemahaman atas kemampuan secara keseluruhan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan probabilitas keberhasilan serta menurunkan probabilitas kegagalan dan ketidakpastian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

#### 4. Pengungkapan Manajemen Risiko

Pengungkapan dalam laporan keuangan memberikan implikasi bahwa keterbukaan merupakan basis kepercayaan publik terhadap manajemen di dalam setiap korporasi. Kualitas suatu mekanisme *corporate governance* seharusnya dapat dilihat dari tingkat keterbukaan atau transparansi (Fathimiyah dkk, 2011)

Manfaat yang diperoleh jika perusahaan mengungkapkan manajemen risiko adalah memperbaiki *image* perusahaan, memberi informasi kepada *stakeholder* dalam mengelola risiko, mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Yudawijaya, 2011). *Risk management disclosure* ini juga dapat membantu dalam membuat suatu perencanaan strategis perusahaan dengan cara meminimalisir arus kas seluruh operasional yang terkena volatilitas dalam lingkungan bisnis (Ismail, 2011).

Pengungkapan risiko dalam laporan keuangan digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib adalah pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Pengungkapan sukarela adalah kebebasan pihak manajemen perusahaan untuk memberikan informasi baik akuntansi maupun *item* yang relevan lainnya untuk pengambilan keputusan oleh investor dan pengguna laporan keuangan. Pengungkapan risiko dikelompokkan menjadi delapan jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik. Pengelompokan risiko ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengetahui seberapa banyak kalimat pengungkapan risiko perusahaan dalam laporan keuangan tahunannya.

Terdapat batasan-batasan dalam pengungkapan risiko yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan agar tidak menimbulkan kekhawatiran bagi perusahaan terhadap ancaman dari para pesaing yang mengetahui kelemahannya.

## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko

### a. Profitabilitas

Menurut Atarwaman (2011), kekayaan perusahaan dapat diukur dengan indikator kinerja yaitu profitabilitas. Pendapat ini relevan dengan tujuan utama perusahaan yang adalah untuk memperoleh laba maksimal. Profitabilitas merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan, suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan karena disadari bahwa betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Menurut pendapat Kasmir (2012), mengatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”

Ukuran profitabilitas pada industri perbankan salah satunya dapat diukur dengan ROE (*Return on Equity*). Secara umum, rasio ini memberikan gambaran

atas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modal sendiri.

Menurut Kasmir (2013), mendefinisikan ROE adalah sebagai:

“Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.”

Rumus ROE menurut Kasmir (2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik, karena semakin tinggi pula tingkat pengembalian atas uang milik para pemegang saham dari laba yang dihasilkan perusahaan.

#### b. *Leverage*

*Leverage* atau solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat utang atau *leverage* yang tinggi dibandingkan struktur modalnya, kondisi ini mendesak perusahaan yang menerapkan pengungkapan risiko yang baik untuk mengungkapkan hal tersebut kepada investor, kreditur dan pengguna informasi lainnya mengingat pentingnya informasi tersebut berkaitan dengan penilaian dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal. Bagi investor perusahaan dengan *leverage* yang tinggi, merupakan indikasi bahwa perusahaan berisiko untuk diambil alih oleh kreditor. Menurut Kasmir (2013), mendefinisikan bahwa:

“*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang (termasuk utang lancar dan utang jangka panjang) dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.”

Rasio *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus (Kasmir, 2013):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Equity}}$$

Secara garis besar, rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang perusahaan kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tidak aman bagi kreditor karena banyaknya tingkat hutang kepada pihak luar dan berdampak pada peningkatan risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi. Tetapi jika rasio ini rendah, maka dana yang harus diinvestasikan oleh pemilik akan semakin besar dan tingkat keamanan atas kerugian perusahaan dan penyusutan aktiva akan semakin besar pula. Bagi perusahaan, justru semakin besar rasio akan semakin baik.

### c. Ukuran Perusahaan

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok besar, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya, dan

kelompok bank dan lembaga keuangan lainnya. Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang diberikan bagi perusahaan untuk menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dalam penelitian ini, tolak ukur yang digunakan untuk mengukur suatu perusahaan posisi adalah total aset atau aktiva.

#### d. Struktur Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dan akan berdampak pada kinerja suatu perusahaan. Struktur kepemilikan publik ini merupakan susunan atau komposisi kepemilikan saham yang berasal dari pihak eksternal atau masyarakat yang ikut serta dalam jalannya operasi perusahaan, dan disajikan dalam ukuran presentase (%) saham yang dimiliki publik. Semakin besar tingkat kepemilikan publik suatu perusahaan, semakin besar juga tingkat kewajiban oleh manajemen atau pihak internal untuk mengungkapkan dan mempertanggungjawabkan kepada pihak eksternal yang memiliki kepentingan.

Rumus untuk menghitung struktur kepemilikan publik:

$$\text{Kepemilikan Saham Publik} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

#### 6. Hasil Penelitian Terdahulu

| Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-------------------------|------------------|---------------------|------------------|
|-------------------------|------------------|---------------------|------------------|

| Penelitian                                                                                         |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Windy Gessy Anisa dan Andri Prastiwi (2011)                                                        | Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Perusahaan Non-Keluarga di BEI tahun 2010)           | Variabel independen: <i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i> , Jenis Industri, Profitabilitas ( <i>Net Profit Margin</i> ), Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Publik.<br>Variabel dependen: Pengungkapan Manajemen Risiko  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan secara signifikan berdampak terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Sedangkan Tipe Industri, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Publik tidak memiliki pengaruh signifikan. |
| Sheila Nu Nu Htay, Hafiz Majdi Ab. Rashid, Muhammad Akhyar Adnan, Ahamed Kameel Mydin Meera (2011) | <i>Corporate Governance and Risk Management Information Disclosure in Malaysian Listed Banks: Panel Data Analysis</i> | Variabel independen: <i>Leadership Structure, Proportion of Independent non-executive BOD, Board Size, Director Ownership, Block Ownership, Institutional Ownership</i> .<br>Variabel dependen: <i>Risk Management Disclosure</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel <i>Proportion of Independent non-executive director</i> yang memiliki pengaruh signifikan dalam pengungkapan manajemen risiko. Variabel lainnya tidak memiliki pengaruh.                                |
| Bader Al-Shammari (2012)                                                                           | <i>Kuwait Corporate Characteristics and Level of Risk Disclosure: A Content Analysis</i>                              | Variabel independen: <i>Company Size (Total Asset), Leverage (Debt to Asset Ratio)</i> ,                                                                                                                                          | Variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Corporate Risk</i>                                                                                                                                                                                 |

|                                                     |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                     | <i>Approach</i>                                                                            | <i>Profitability (Return on Equity), Liquidity (Current Ratio), Complexity (Number of Subsidiary), Auditor Type, dan Industry Type.</i><br>Variabel dependen:<br><i>Corporate Risk Disclosure.</i>               | <i>Disclosure</i> adalah <i>Company Size, Liquidity, Complexity, Auditor Type, dan Industry Type.</i><br>Sedangkan <i>Leverage</i> dan <i>Profitability</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan.                                                                                |
| Edo Bangkit Prayoga dan Luciana Spica Almlia (2013) | Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko Manajemen | Variabel independen: Ukuran Perusahaan (Total Aset), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Industri Domestik, Kepemilikan Institusi Asing, Kepemilikan Publik.<br>Variabel dependen: Pengungkapan Manajemen Risiko | Hasil penelitian menunjukkan variabel Kepemilikan Institusi Domestik, Kepemilikan Institusi Asing, dan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.<br>Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan. |
| Nermine S. M. Hassan (2014)                         | <i>Investigating the Impact of Firm Characteristics on the Risk Disclosure Quality</i>     | Variabel independen: <i>Firm Size, Leverage, Profitability, Book to Market Ratio, Audit Firm Size.</i><br>Variabel dependen: <i>Risk Disclosure Quality</i>                                                      | Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> secara signifikan mempengaruhi <i>Risk Disclosure Quality</i> .<br>Sedangkan untuk <i>Profitability, Book to Market Ratio, dan Audit Firm</i>                                                              |

|  |  |  |                                                                       |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Size tidak ditemukan pengaruh terhadap <i>Risk Disclosure Quality</i> |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------|

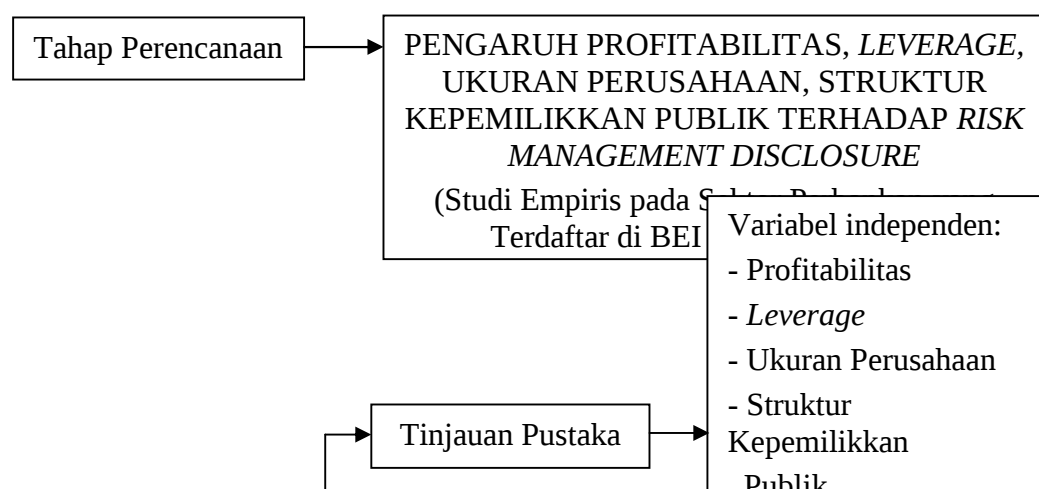
## B. Kerangka Pemikiran

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian yang bertujuan untuk menjawab apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap tingkat *Risk Management Disclosure*. Diawali dengan pengumpulan jurnal-jurnal internasional maupun nasional untuk mencari topik yang menarik untuk menentukan judul penelitian.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mencari tinjauan pustaka atas variabel-variabel yang digunakan, lalu mengumpulkan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengolahan data menggunakan software SPSS v20.00 untuk pengolahan data dengan metode asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Tahap penyelesaian yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data beserta dengan saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



|                                                                                                                                                          |                               |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis Statistik Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mean</li> <li>• Standar Deviasi</li> <li>• Minimum</li> <li>• Maksimum</li> </ul> | Model Regresi Linear Berganda | Uji Asumsi Klasik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Multikolinieritas</li> <li>• Uji Heteroskedastisitas</li> </ul> | Pengujian Hipotesis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</li> <li>• Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)</li> <li>• Uji Parsial (t)</li> </ul> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan lima variabel yang terbagi

menjadi dua bagian, yaitu empat variabel bebas yang merupakan variabel independen (X) dan bersifat dapat mempengaruhi variabel lainnya, dan satu variabel terikat atau dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel independen yang digunakan adalah tingkat profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik. Variabel dependen yang akan diuji adalah tingkat *Risk Management Disclosure*.

## 2. Definisi Variabel

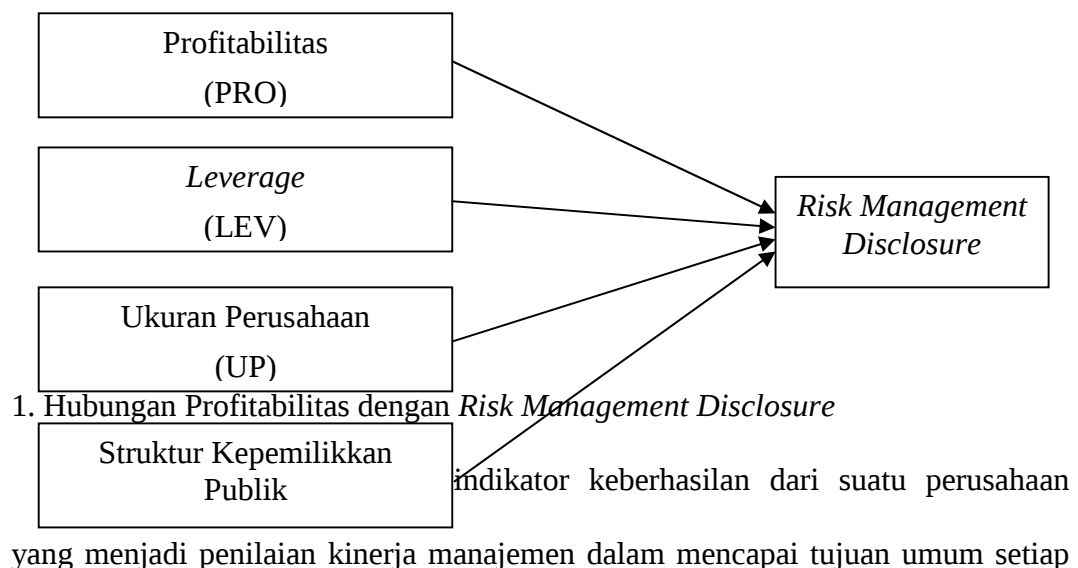
Penelitian ini akan menguji pengaruh dari lima variabel terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko. Pengungkapan manajemen risiko didefinisikan sebagai pemberian informasi melalui laporan keuangan dari manajemen kepada pihak yang berkepentingan mengenai risiko manajemen yang akan terjadi selama periode tahun bersangkutan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh sektor perbankan yang kegiatan usahanya bersinggungan langsung dengan risiko sehingga dapat memberikan informasi yang cukup bagi *stakeholder* dalam mengambil keputusan.

Variabel lainnya yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko, yang pertama yaitu profitabilitas. Variabel profitabilitas diwakili oleh rasio *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian laba dari modal perusahaan yang telah ditanamkan terlebih dahulu. Variabel independen kedua yaitu *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur seberapa jauh modal perusahaan dapat menutupi hutang perusahaan. Variabel ketiga yaitu Ukuran Perusahaan yang pengukurannya diwakili oleh total aset. Variabel keempat yaitu Struktur Kepemilikan Publik yang menggambarkan seberapa besar presentase kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat atau publik.

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori diatas, maka dapat disusun suatu kerangka hipotesis sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis



perusahaan yaitu kenaikan laba. Para investor cenderung memperhatikan tingkat profitabilitas sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Tingkat *Return on Equity* dalam rasio profitabilitas memberikan suatu angka kepada para investor mengenai berapa jumlah yang akan kembali berupa keuntungan yang dihasilkan dari perputaran modal awal yang ditanamkan. Semakin tinggi ROE dapat memberi tekanan kepada perusahaan untuk mengungkapkan risiko agar investor yang menanamkan modalnya dapat diberikan informasi yang cukup.

Ha<sub>1</sub> : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat *Risk Management Disclosure* dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015

## 2. Hubungan *Leverage* terhadap *Risk Management Disclosure*

Tingkat utang yang baik adalah berada di angka yang tidak terlalu tinggi karena berdampak terhadap kemungkinan perusahaan untuk melanggar perjanjian utang. Jika perusahaan mengalami tingkat utang yang tinggi, pihak manajemen memiliki tekanan untuk tidak mengungkapkan setiap risiko manajemen yang seharusnya diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan. Hal ini dilakukan agar dapat menutupi fakta bahwa sebenarnya perusahaan menanggung risiko yang cukup besar yang tidak ingin diketahui secara keseluruhan oleh investor dan akhirnya menjadi sorotan di kalangan *debtholders*. Tingkat *leverage* diwakili dengan perhitungan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, dimana rasio ini memberi gambaran seberapa besar hutang yang dapat ditutupi oleh modal perusahaan.

Ha<sub>2</sub> : *Leverage* memiliki pengaruh terhadap tingkat *Risk Management Disclosure* dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015

## 3. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure*

Skala perusahaan yang lebih besar memudahkan perusahaan untuk mendapatkan penanaman modal dari investor dibandingkan perusahaan kecil. Fenomena ini membuat pihak manajemen lebih fleksibel dalam menjalankan operasi perusahaan karena kemudahan akses untuk mendapatkan dana baik melalui saham atau utang. Perusahaan yang besar memiliki tekanan lebih untuk mengungkapkan risiko manajemennya, sekaligus memiliki dana lebih untuk mengelola risiko sehingga dapat diminimalisir sedini mungkin. Pengungkapan ini penting bagi investor yang menanamkan modal yang tidak sedikit didalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran atas skala perusahaan diukur melalui total aset perusahaan.

Ha<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat *risk management disclosure* dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015

#### 4. Hubungan Struktur Kepemilikan Publik terhadap *Risk Management Disclosure*

Kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau pihak luar. Menurut Healy (2012), kepemilikan publik menunjukan sejumlah hak dan kewajiban yang dimiliki oleh individu yang tidak berprofesi sebagai investor didalam suatu perusahaan, individu tersebut hanya sekedar membeli sejumlah saham dan tidak dikenakan sejumlah kewajiban didalam proses pengambilan kebijaksanaan didalam sebuah perusahaan. Kepemilikan publik memiliki pengaruh yang cukup besar karena dapat memberikan kritik maupun komentar melalui media massa sebagai suara masyarakat. Tingkat kepemilikan publik yang tinggi dapat memberi tekanan bagi

manajemen untuk mengungkapkan dan memberikan informasi yang lengkap kepada pemegang saham publik terutama dalam pengungkapan risiko manajemen yang mungkin timbul pada periode bersangkutan agar manajemen dapat dinilai transparansinya dan dapat dipercaya oleh publik.

Ha<sub>4</sub>: Struktur kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap tingkat *risk management disclosure* dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pemilihan Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa obyek penelitian, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko.

#### **B. Metode Penarikan Sampel**

##### **1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 karena industri ini dalam operasinya paling banyak bersinggungan dengan risiko dan diharapkan dapat mewakili dari seluruh jenis industri dalam merespon risiko yang mungkin timbul. Tahun penelitian dimulai dari data laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2015.

Metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *purposive sampling method*, dimana sampel yang diambil dari populasi harus memenuhi kriteria agar dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan yaitu diambil dari perusahaan sektor perbankan di BEI yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang termasuk sektor perbankan dan terdaftar di BEI periode 2014-2015.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, disajikan dalam mata uang rupiah telah diaudit oleh akuntan publik.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2014-2015
- d. Perusahaan yang tidak mengalami IPO selama periode 2014-2015.
- e. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian komersial selama periode 2014-2015.
- f. Perusahaan menyajikan data variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Kriteria tersebut menyaratkan bahwa pemilihan sampel perusahaan bukan yang mengalami *delisting* dan IPO selama periode 2014-2015 agar dapat dibandingkan dengan perusahaan setara lainnya. Selain itu perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami kerugian karena dalam penelitian ini mempertimbangkan variabel profitabilitas.

## 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri atas profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik. Sedangkan variabel dependen adalah *risk management disclosure*. Berikut ini adalah penjabaran atas operasionalisasi variabel berkaitan dengan definisi, indikator dan skala yang digunakan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

| Variabel   | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|------------|-------------------|-----------|-------|
| Independen |                   |           |       |

|                                                            |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                 |         |
|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Profitabilitas<br><br>(Kasmir, 2013)                       | Hasil pengembalian ekuitas atau <i>return on equity</i> atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.                                               | $\frac{\text{Return on Equity : } \text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$                                                                        | Rasio   |
| Leverage<br><br>(Kasmir, 2013)                             | <i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang (termasuk utang lancar dan utang jangka panjang) dengan ekuitas.         | $\frac{\text{Debt to Equity Ratio : } \text{Total Liability}}{\text{Equity}}$                                                                                   | Rasio   |
| Ukuran Perusahaan<br><br>(Nadeem dan Wang, 2011)           | Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran atas total aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan.                                                                                                  | $\text{Size : } \text{Log(Total Asset)}$                                                                                                                        | Nominal |
| Struktur Kepemilikan Publik<br><br>(Abraham dan Cox, 2007) | Struktur kepemilikan publik adalah komposisi kepemilikan saham yang berasal dari pihak internal maupun eksternal yang bersama-sama dalam memajukan perusahaan (Anisa, 2012)                                          | $\frac{\text{Kepemilikan Saham Publik : } \text{Total saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham yang beredar}}$                                            | Rasio   |
| Dependen                                                   |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                 |         |
| Risk Management Disclosure<br><br>(Amran et al, 2009)      | Pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas bagaimana perusahaan dalam mengendalikan risiko yang berkaitan di masa mendatang. Penelitian ini berfokus pada luas dan jumlah | Risiko yang diungkapkan:<br><br>Risiko Kredit<br>Risiko Pasar<br>Risiko Likuiditas<br>Risiko Operasional<br>Risiko Kepatuhan<br>Risiko Hukum<br>Risiko Reputasi | Rasio   |

|  |                                                               |                                                                                                                |  |
|--|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | pengungkapan risiko, bukan pada kualitas pengungkapan risiko. | Risiko Strategik<br><i>Risk Disclosure</i> (RD):<br>$\frac{\text{Risk Disclosure}}{\text{Total Jenis Risiko}}$ |  |
|--|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian yang nantinya akan diolah dan hasil pengolahan data disimpulkan menjadi suatu bahan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi atas data sekunder. Data dikumpulkan dari mempelajari jurnal, literatur, artikel, maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, dalam mengumpulkan data untuk memenuhi tujuan penelitian, menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti dengan mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdapat pada BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode 2014-2015, kemudian mempelajari dokumen serta catatan yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian.

### D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan program SPSS v.20 untuk membantu dalam proses mengolah data. Pengolahan data tersebut menggunakan beberapa pengujian, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian tersebut, peneliti terlebih dahulu

menentukan model Regresi Linear Berganda (*Multiple Regresion*) dimana metode ini digunakan untuk menganalisis dan menguji hubungan antara satu variabel terikat terhadap lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik. Variabel dependen adalah *Risk Management Disclosure*. Maka model regresi yang disusun untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

$$RMD = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{SKP} + e$$

Keterangan:

RMD = *Risk Management Disclosure*

$\alpha$  = Konstanta, yaitu komponen *discretionary accruals* yang diprediksi jika variabel-variabel independen adalah nol

$\beta_1$  = Koefisien regresi profitabilitas, yaitu besarnya perubahan bila profitabilitas berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

PROF = Profitabilitas

$\beta_2$  = Koefisien regresi profitabilitas, yaitu besarnya perubahan bila *leverage* berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

LEV = *Leverage*

$\beta_3$  = Koefisien regresi profitabilitas, yaitu besarnya perubahan bila ukuran perusahaan berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

SIZE = Ukuran perusahaan

$\beta_4$  = Koefisien regresi profitabilitas, yaitu besarnya perubahan bila struktur

kepemilikan publik berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

SKP = Struktur kepemilikan publik  
e = *Error* atau residu

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2012), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Melalui analisis statistik ini, akan menggambarkan profil data sampel dari variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dalam total aset, dan struktur kepemilikan publik. Pengukuran yang digunakan yaitu *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dimaksudkan apakah data dalam penelitian telah memenuhi kriteria asumsi klasik, dengan tujuan untuk menghindari estimasi yang biasa karena tidak semua data dapat diterapkan dengan analisis regresi.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolonearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang bersifat normal. Uji t dan F dapat mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian untuk mendeteksi apakah pendistribusian normal dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik dengan metode *kolmogorof smirnof test*, yaitu dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness* dari residual. Data dinyatakan terdistribusi dengan normal apabila variabel-variabel memiliki *probability value*  $> 0.05$  (lebih besar dari 0.05)

#### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi atau keterkaitan yang tinggi antar variabel bebas atau independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka variabel ini dinyatakan tidak ortogonal, yang berarti variabel independen memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2012:105)

Alat pengujian yang sering digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dimana nilai VIF harus  $< 10$  baru dapat dinyatakan normal. Jika nilai VIF  $> 10$ , maka terdapat nilai multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil tidak bias.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali 2012:105). Model regresi dikatakan baik apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dapat dilakukan dengan uji *Scatterplot* dan uji *Glejser*. Pengujian *Scatterplot* memiliki ukuran bahwa jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* setelah data diolah SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas. Pada prinsipnya uji ini melihat antara variabel independen (ZPRED) dan nilai residunya (SRESID). Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian *Glejser* memiliki pengukuran bahwa suatu model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  (Priyanto 2012:167).

## **E. Teknik Pengujian Hipotesis**

### **a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai atas koefisien ini antara nol dan satu. Jika  $R^2$  bernilai kecil atau mendekati nol, maka artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) umumnya memiliki nilai yang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing variabel yang diamati.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05, maka hipotesis ditolak, tetapi jika signifikansi  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Parsial t)

Uji parsial t dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen dan untuk mengetahui secara signifikan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05, maka hipotesis ditolak, tetapi jika signifikansi  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dan hipotesis diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan manajemen risiko. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 30 sampel perusahaan sektor perbankan, dimana seluruh data dari perusahaan merupakan data sekunder dan diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan perbankan yang terpilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang termasuk sektor perbankan dan terdaftar di BEI periode 2014-2015.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, disajikan dalam mata uang rupiah dan telah diaudit oleh akuntan publik.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2014-2015
- d. Perusahaan yang tidak mengalami IPO selama periode 2014-2015.
- e. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian komersial selama periode 2014-2015.
- f. Perusahaan menyajikan data variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Berikut adalah daftar perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria diatas dan dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Sampel Tahun 2014-2015**

| <b>NO</b> | <b>KODE</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>                 |
|-----------|-------------|----------------------------------------|
| 1         | BBNP        | Bank Nusantara Parahyangan Tbk.        |
| 2         | BACA        | Bank Capital Indonesia Tbk.            |
| 3         | BBTN        | Bank Tabungan Negara Tbk.              |
| 4         | BBKP        | Bank Bukopin Tbk.                      |
| 5         | BBNI        | Bank Negara Indonesia Tbk.             |
| 6         | BBRI        | Bank Rakyat Indonesia Tbk.             |
| 7         | BDMN        | Bank Danamon Indonesia Tbk.            |
| 8         | BKSW        | Bank QNB Indonesia Tbk.                |
| 9         | BMRI        | Bank Mandiri Tbk.                      |
| 10        | BNBA        | Bank Bumi Arta Tbk.                    |
| 11        | BNII        | Bank Maybank Indonesia Tbk.            |
| 12        | BNLI        | Bank Permata Tbk.                      |
| 13        | BSIM        | Bank Sinar Mas Tbk.                    |
| 14        | BVIC        | Bank Victoria International Tbk.       |
| 15        | INPC        | Bank Artha Graha International Tbk.    |
| 16        | MAYA        | Bank Mayapada International Tbk.       |
| 17        | MEGA        | Bank Mega Tbk.                         |
| 18        | NISP        | Bank OCBC NISP Tbk.                    |
| 19        | NOBU        | Bank Nationalnobu Tbk.                 |
| 20        | PNBN        | Bank Pan Indonesia Tbk.                |
| 21        | BNGA        | Bank CIMB Niaga Tbk.                   |
| 22        | MCOR        | Bank Windu Kentjana Internasional Tbk. |
| 23        | SDRA        | Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.      |
| 24        | NAGA        | Bank Mitraniaga Tbk.                   |
| 25        | AGRO        | Bank Agroniaga Tbk.                    |
| 26        | BBMD        | Bank Mestika Dharma Tbk.               |
| 27        | BJBR        | Bank Jabar Banten Tbk.                 |
| 28        | BMAS        | Bank Maspion Tbk.                      |
| 29        | BTPN        | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.  |

|    |      |                 |
|----|------|-----------------|
| 30 | BJTM | Bank Jatim Tbk. |
|----|------|-----------------|

Dari total keseluruhan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan, telah diseleksi menjadi 30 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah disebutkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan SPSS v.20 untuk melakukan pengujian atas analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta pengujian atas hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji parsial t).

## **B. Analisis dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini dipaparkan dalam tiga bagian pengujian. Pertama adalah analisis statistik deskriptif, dimana pengujian dilakukan untuk mengetahui gambaran variable dependen *Risk Management Disclosure* dan 4 variabel independen yang diduga mempengaruhinya. Kedua adalah pengujian asumsi klasik dari model regresi linear berganda yang telah ditentukan. Ketiga adalah pengujian atas hipotesis.

Koefisien linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RMD = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 SKP + e$$

Keterangan:

RMD = *Risk Management Disclosure*

$\alpha$  = Konstanta, yaitu komponen *discretionary accruals* yang diprediksi jika variabel-variabel independen adalah nol

$\beta_1$  = Koefisien regresi profitabilitas, yaitu besarnya perubahan bila profitabilitas berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

PROF = Profitabilitas

$\beta_2$  = Koefisien regresi *leverage*, yaitu besarnya perubahan bila *leverage* berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

LEV = *Leverage*

$\beta_3$  = Koefisien regresi ukuran perusahaan, yaitu besarnya perubahan bila ukuran perusahaan berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

SIZE = Ukuran perusahaan

$\beta_4$  = Koefisien regresi struktur kepemilikan publik, yaitu besarnya perubahan bila struktur kepemilikan publik berubah sebesar satu satuan tetapi variabel lainnya tetap

SKP = Struktur kepemilikan publik

e = *Error* atau residu

## I. Pengujian Statistik Deskriptif

Pengujian ini dimaksudkan untuk menganalisa data dengan cara memberikan gambaran atas sampel yang telah terpilih secara umum yang mencakup

pengukuran yang dibutuhkan untuk pengujian selanjutnya, yaitu *mean* / rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Nilai *mean* adalah nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis untuk periode tertentu. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis untuk periode tertentu. Nilai minimum adalah nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis untuk periode tertentu. Sedangkan standar deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan variasi dari data yang dianalisis untuk periode tertentu.

Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari sampel data yang telah terkumpul, terdapat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROE                    | 60 | .0131   | .2480   | .088452  | .0540092       |
| DER                    | 60 | .8409   | 12.0142 | 7.027067 | 2.4071515      |
| TA                     | 60 | 6.2770  | 8.9591  | 7.633915 | .6915127       |
| SKP                    | 60 | 2.01    | 48.83   | 21.5878  | 15.05606       |
| RMD                    | 60 | .50     | 1.00    | .8667    | .21573         |
| Valid N (listwise)     | 60 |         |         |          |                |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.20

Berdasarkan pengolahan data yang terdapat dalam Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014-2015 variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0.01 dan nilai

maksimum sebesar 0.25. Sedangkan rata-rata dari profitabilitas sebesar 0.09 dengan standar deviasi 0.0540.

Variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.84 dan nilai maksimum sebesar 12.01. Sedangkan rata-rata dari *leverage* sebesar 7.03 dengan standar deviasi 2.4072.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aset (TA) memiliki nilai minimum sebesar 6.2770 dan nilai maksimum sebesar 8.9591. Sedangkan rata-rata dari ukuran perusahaan sebesar 7.633915 dengan standar deviasi 0.6915.

Variabel struktur kepemilikan publik (SKP) memiliki nilai minimum sebesar 2.01 dan nilai maksimum sebesar 48.83. Sedangkan rata-rata dari struktur kepemilikan publik sebesar 21.5878 dengan standar deviasi 15.0561.

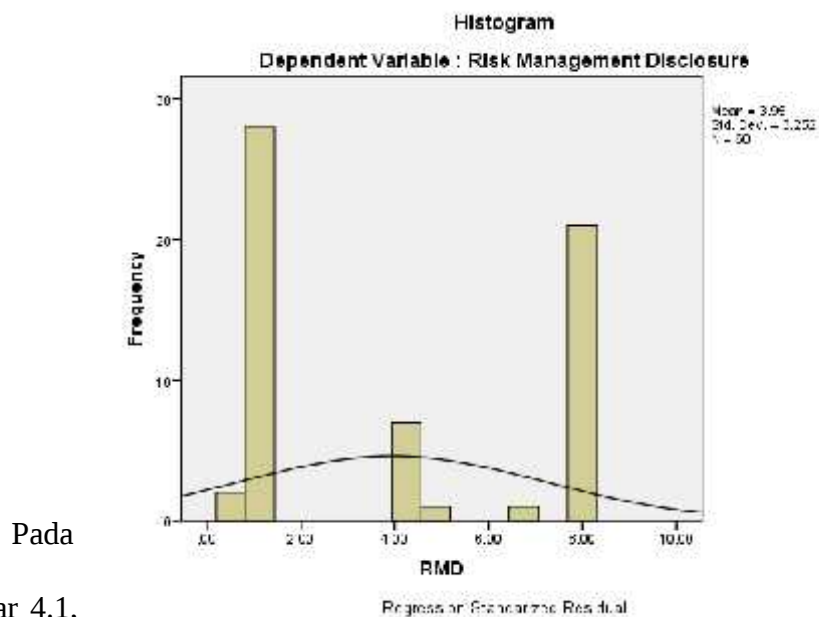
## **II. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Hasil Uji Normalitas**

Uji distribusi normal atau uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari pengumpulan data sekunder yang telah dilakukan sesuai dengan distribusi normal, dengan asumsi bahwa sampel yang kita pilih benar-benar dapat mewakili populasi. Dengan kata lain, distribusi normal berarti distribusi data mempunyai pola seperti distribusi normal.

Salah satu pengujian yang paling sering digunakan ialah uji kemiringan (*Skewness*). Jika kurva frekuensi suatu distribusi memiliki ekor yang lebih memanjang ke kanan, maka dikatakan menceng kanan atau positif. Sebaliknya, jika memiliki ekor yang lebih memanjang ke kiri, maka dikatakan menceng kiri atau negatif. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal,

artinya tidak menceng kanan maupun kiri. Hasil dari pengolahan distribusi data dengan uji *skewness* terdapat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1,

dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian memenuhi uji normalitas karena hasil analisis grafik menunjukkan grafik histogram mempunyai pola distribusi tidak menceng (*skewness*) ke samping kanan maupun ke samping kiri.

Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi yang bersifat normal atau tidak. Hipotesis yang dibuat untuk pengujian ini yaitu:

Ha : Model regresi terdistribusi normal

Model regresi dapat dinyatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05, yang berarti Ha diterima. Jika tingkat signifikan kurang dari 0.05 berarti model regresi tidak terdistribusi normal. Hasil

pengujian *Kolmogorov Smirnov (K-S)* dari model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0E-7                    |
|                                    | Std. Deviation | .18591361               |
|                                    | Absolute       | .141                    |
| Most Extreme Differences           | Positive       | .096                    |
|                                    | Negative       | -.141                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1.094                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .183                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.20

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan pada uji analisis statistik telah memenuhi uji normalitas, hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS yang menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.094, dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.183. Kedua hasil ini menunjukkan nilai diatas signifikan, yaitu lebih besar dari 0.05.

#### **b. Hasil Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linear atau interkorelasi atau kolonieritas antar variabel independen dalam suatu model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat di tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel 4.4**

## Hasil Uji Multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.20

Pengukuran atas normalitas melalui uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat dinyatakan normal jika  $< 10$ . Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS, dapat diketahui bahwa model regresi dinyatakan lolos uji multikolonieritas karena angka VIF atas profitabilitas sebesar 1.659, VIF atas *leverage* sebesar 1.084, VIF atas ukuran perusahaan sebesar 1.601, dan VIF atas struktur kepemilikan publik sebesar 1.149, dapat disimpulkan seluruh variable memiliki nilai  $VIF < 10$  dan dapat dinyatakan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

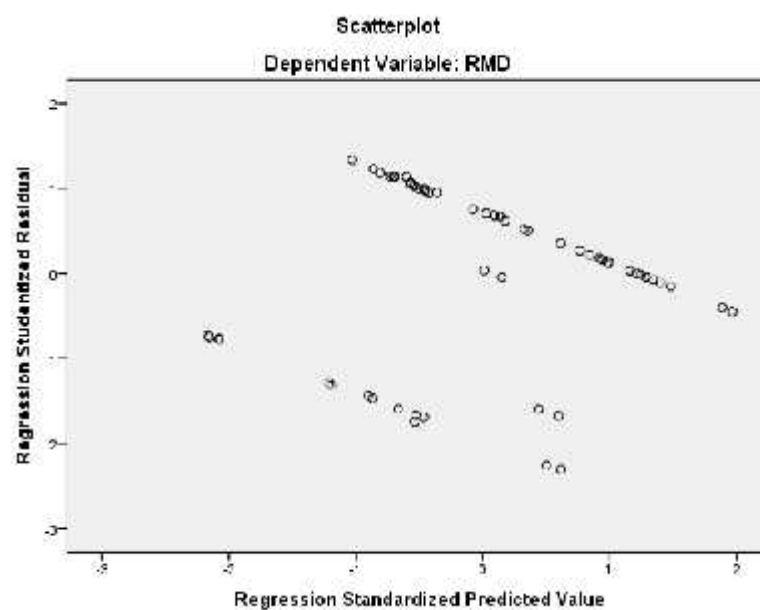
| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 1.977                       | .328       |                           | 6.033  | .000 |                         |       |
| 1 ROE                     | -.183                       | .598       | -.046                     | -.306  | .761 | .603                    | 1.659 |
| DER                       | .001                        | .011       | .011                      | .091   | .928 | .922                    | 1.084 |
| TA                        | -.140                       | .046       | -.450                     | -3.063 | .003 | .625                    | 1.601 |
| SKP                       | -.001                       | .002       | -.092                     | -.739  | .463 | .870                    | 1.149 |

a. Dependent Variable: RMD

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dimaksudkan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Salah satu cara untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas adalah

dengan uji *Scatterplot*. Model regresi yang baik yaitu tidak mengandung heteroskedastisitas dapat tercermin dari titik-titik pada *Scatterplot* yang menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar nol (0), serta tidak membentuk pada tertentu. Pengujian *Scatterplot* hanya mengandalkan visual dari peneliti. Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan data dari uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar 4.2.



Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.2, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah titik 0 (nol) yang berada pada sumbu Y sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas dan layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdampingan dengan variabel independen.

Selain menggunakan uji *scatterplot*, ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji *Glejser* karena beberapa pendapat mengatakan bahwa uji *Scatterplot* kurang akurat. Uji *Glejser* dilakukan dengan pengukuran bahwa suatu

model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dideteksi dengan membandingkan tingkat signifikansi  $\alpha$  (5%). Jika tingkat *significant value (2-tailed)* lebih besar atau sama dengan 0.05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat *significant value (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05, maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas pada . Berikut adalah tabel hasil pengolahan uji *Glejser*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji *Geljser* Pada Uji Heteroskedastisitas**

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 1.977                       | .328       |                           | 6.033  | .000 |
| ROE        | -.183                       | .598       | -.046                     | -.306  | .761 |
| DER        | .001                        | .011       | .011                      | .091   | .928 |
| TA         | -.140                       | .046       | -.450                     | -3.063 | .003 |
| SKP        | -.001                       | .002       | -.092                     | -.739  | .463 |

a. Dependent Variable: RMD

Berdasarkan pengujian *Glejser* ditemukan bahwa tidak semua variabel independen memiliki angka signifikan. Meskipun begitu lebih banyak variabel yang memiliki angka diatas angka signifikan. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* memiliki angka signifikan 0.761, dimana itu berarti lebih dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak mengandung heterokedastisitas. Variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki 0.928, yang artinya lebih besar dari 0.05. Variabel *leverage*

disimpulkan bahwa tidak mengandung heteroskedastisitas. Variabel ukuran perusahaan memiliki angka signifikan 0.003, yang berarti dibawah batas angka signifikan 0.05. Sedangkan variabel struktur kepemilikan publik (SKP) memiliki angka signifikan 0.463, dimana angka tersebut berada diatas batas angka signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel SKP tidak memiliki heteroskedastisitas.

Dari seluruh pengujian yang telah dilakukan terhadap model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas telah terpenuhi, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi layak untuk menganalisis data.

### **III. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah metode dengan tujuan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, dalam penelitian ini yaitu hasil analisa uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, dimana digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi secara signifikan dan positif

oleh variabel independen, dengan mengacu pada profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tingkat keyakinan yang digunakan yaitu sebesar 95% atau tingkat signifikan sebesar 5%.

**a. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat atau dependen yang diterangkan oleh variabel bebas atau independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), struktur kepemilikan perusahaan (SKP) terhadap variabel dependen yang diteliti adalah *Risk Management Disclosure* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Karena dalam penelitian ini menggunakan model persamaan koefisien linear berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*, dimana hasil perhitungan dapat dilihat dari output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Apabila R lebih besar atau sama dengan 0.5 maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel dependen dengan variabel independen, dan sebaliknya apabila R lebih kecil dari 0.5 maka terdapat hubungan yang lemah antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji *Adjusted R*<sup>2</sup>**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .507 <sup>a</sup> | .257     | .203              | .19256                     |

a. Predictors: (Constant), SKP, TA, DER, ROE

Pada tabel 4.6 diperoleh bahwa nilai R sebesar 0.507, R square sebesar 0.257, adjusted R square sebesar 0.203. Pada penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, karena itu penilaian analisis korelasi ganda diambil dari nilai R yaitu sebesar 0.507, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel dependen (*Risk Management Disclosure*) memiliki hubungan kuat dan positif dengan variabel independennya yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik.

Selain itu, pengujian koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui presentase seberapa besar sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai *Adjusted R Square* maka mencerminkan bahwa variasi atas variabel independen menjelaskan semakin sedikit dari variabel dependen.

Pada tabel *model summary*, diperoleh bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.203 (20.3%). Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (RMD) dapat dijelaskan dengan variabel dependen (ROE, LEV, TA, dan SKP)

sebanyak 20.3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79.7% dijelaskan oleh variansi dari variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hipotesis Tahun 2014-2015**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 1.977                       | .328       |                           | 6.033  | .000 |
| ROE                       | -.183                       | .598       | -.046                     | -.306  | .761 |
| DER                       | .001                        | .011       | .011                      | .091   | .928 |
| TA                        | -.140                       | .046       | -.450                     | -3.063 | .003 |
| SKP                       | -.001                       | .002       | -.092                     | -.739  | .463 |

a. Dependent Variable: RMD

Dari tabel regresi berganda 4.7 diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$\begin{array}{c}
 \text{Risk Management} \\
 \text{Disclosure}
 \end{array}
 = 1.977 - 0.183\text{PROF} + 0.001\text{LEV} - 0.14\text{TA} - 0.001\text{SKP} + e$$

$$\begin{array}{cccc}
 \downarrow & \downarrow & \downarrow & \downarrow \\
 (t = 0.761) & (t = 0.928) & (t = 0.003) & (t = 0.463)
 \end{array}$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a)  $\alpha$  sebesar 1.977 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai Y atau *Risk Management Disclosure* sebesar 1.977, dibulatkan menjadi 2, yang berarti dua pengungkapan manajemen risiko.

b)  $\beta_1$  sebesar -0.183 dengan variabel independen profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa apabila ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *risk management disclosure* akan mengalami penurunan sebesar 0.183. Profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin besar *return* yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap lebih dapat mengelola risiko dengan asset yang dimiliki sehingga pengungkapannya atas manajemen risikonya akan semakin sempit.

c)  $\beta_2$  sebesar 0.001 dengan variabel independen *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa apabila DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *risk management disclosure* akan mengalami kenaikan sebesar 0.001. Tingkat *leverage* memiliki hubungan positif terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko. Karena menurut logika dari penelitian ini, semakin tinggi rasio hutang suatu perusahaan maka tingkat risiko yang dimiliki semakin tinggi karena kemungkinan untuk tidak dapat mengendalikan hutangnya lebih tinggi. Alasan inilah yang menyebabkan tingkat pengungkapan manajemen risiko akan semakin bertambah seiring dengan bertambahnya rasio hutang. Sebagai perusahaan yang baik, pengungkapan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan sangat harus dilakukan agar mereka dapat memantau dan menilai kondisi perusahaan dimana mereka berinvestasi atau menanamkan modal.

- d)  $\beta_3$  sebesar -0.14 dengan variabel independen ukuran perusahaan yang diukur dengan *Total Asset* (TA) menunjukkan bahwa apabila TA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *risk management disclosure* akan mengalami penurunan sebesar 0.14. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka dapat dinilai bahwa perusahaan tersebut sudah memiliki pengelolaan risiko yang baik, dan tingkat terjadinya manajemen risiko yang diperkirakan dapat diminimalisir tingkat keterjadiannya. Luas dari pengungkapan manajemen risiko akan semakin kecil pada perusahaan yang besar. Dan sebaliknya, bagi perusahaan kecil, risiko atas manajemen dinilai lebih tinggi tingkat keterjadiannya karena dianggap belum mampu memberikan jaminan sepenuhnya bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) sehingga seluruh manajemen risiko harus diungkapkan sebagai informasi bagi pihak luar.
- e)  $\beta_4$  sebesar -0.001 dengan variabel independen struktur kepemilikan publik yang diukur dengan tingkat kepemilikan saham oleh masyarakat (SKP) menunjukkan bahwa apabila SKP mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *risk management disclosure* akan mengalami penurunan sebesar 0.001. Variabel ini memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Jika tingkat kepemilikan saham yang dimiliki masyarakat meningkat, maka pengungkapan manajemen risiko akan semakin sempit.

**b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian signifikansi simultan yang terdapat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Statistik F Tahun 2014-2015**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |       |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1 Regression       | .707           | 4  | .177        | 4.764 | .002 <sup>b</sup> |
| Residual           | 2.039          | 55 | .037        |       |                   |
| Total              | 2.746          | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: RMD

b. Predictors: (Constant), SKP, TA, DER, ROE

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai f hitung pada model regresi penelitian ini sebesar 4.764 dengan tingkat signifikansi 0.002. Nilai signifikansi baru dianggap berpengaruh jika berada dibawah 0.05. Dalam hal ini berarti variabel independen yang terdiri atas profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), ukuran

perusahaan (TA) dan struktur kepemilikan publik (SKP) secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* untuk sektor perbankan pada periode tahun 2014-2015.

**c. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil dari uji t dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Namun jika probabilitas nilai t atau signifikansi lebih besar dari 0.05, maka sebaliknya yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji parsial t terdapat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Tahun 2014-2015**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 1.977                       | .328       |                           | 6.033  | .000 |
| ROE                       | -.183                       | .598       | -.046                     | -.306  | .761 |
| 1 DER                     | .001                        | .011       | .011                      | .091   | .928 |
| TA                        | -.140                       | .046       | -.450                     | -3.063 | .003 |
| SKP                       | -.001                       | .002       | -.092                     | -.739  | .463 |

a. Dependent Variable: RMD

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel independen profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi  $t$  sebesar 0.761 yang berarti lebih besar dari 0.05, sehingga memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat profitabilitas (ROE) dengan *risk management disclosure* secara parsial.
- b) Variabel independen *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi  $t$  sebesar 0.928 yang berarti lebih besar dari 0.05, sehingga memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat *leverage* (DER) dengan *risk management disclosure* secara parsial.
- c) Variabel independen ukuran perusahaan yang diukur dengan *Total Asset* (TA) memiliki nilai signifikansi  $t$  sebesar 0.03 yang berarti lebih kecil dari 0.05, sehingga memiliki arti terdapat pengaruh signifikan antara tingkat ukuran perusahaan (TA) dengan *risk management disclosure* secara parsial.
- d) Variabel independen struktur kepemilikan publik yang diukur banyaknya kepemilikan saham yang dimiliki masyarakat atau publik (SKP) memiliki nilai signifikansi  $t$  sebesar 0.463 yang berarti lebih besar dari 0.05,

sehingga memiliki arti tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat struktur kepemilikan publik (SKP) dengan *risk management disclosure* secara parsial

#### **IV. Pembahasan**

Setelah seluruh pengujian dilakukan, dapat ditarik kesimpulan melalui pembahasan atas setiap variabel independen yang terdiri atas profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (TA) dan struktur kepemilikan publik (SKP) beserta perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

##### *a. Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROE) Terhadap Risk Management Disclosure*

Variabel profitabilitas diukur dengan menghitung rasio *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hasil pengujian tingkat profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.761, sementara tingkat signifikansi hanya 0.05. Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang telah diolah, profitabilitas memiliki angka - 0.183 yang berarti memiliki pengaruh negatif terhadap variabel independen. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hipotesis ( $H_1$ ) yang telah dibuat berkaitan dengan profitabilitas ditolak karena, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan sektor perbankan pada tahun 2014-2015, maka tingkat pengungkapan atas manajemen risiko semakin rendah.

Hasil pengujian ini bertolak belakang dengan teori *agency* yaitu, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan menimbulkan ketertarikan dari pihak ketiga untuk membeli saham perusahaan tersebut dan

semakin kuat kontrol pihak eksternal perusahaan tersebut. Perbedaan ini diasumsikan karena bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan memiliki kesulitan dalam membiayai kebutuhan operasionalnya sehingga lebih beresiko dan perlu diungkapkan dalam catatan laporan keuangannya. Asumsi yang dapat dihasilkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengabaikan *mandatory disclosure* untuk pengungkapan manajemen risiko.

b. Pengaruh Tingkat *Leverage* (DER) Terhadap *Risk Management Disclosure*

Pengukuran *leverage* dengan rasio utang terhadap modal berdasarkan penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hasil pengujian tingkat *leverage* memiliki angka signifikansi diatas 0.05, yaitu sebesar 0.928. Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda yang telah diolah, *leverage* memiliki angka 0.001 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel independen. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan *leverage* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka tingkat pengungkapan atas manajemen risiko akan semakin banyak juga namun tidak bertambah secara signifikan. Pada sektor perbankan, rasio *leverage* memang berada di angka yang cukup tinggi karena dalam bisnisnya sebagian besar dibiayai oleh dana dari pihak ketiga.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian lainnya seperti Windy dan Andri (2011) dan Nermine dan Hassan (2014) tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko, yang berarti semakin tinggi

tingkat rasio *leverage* suatu perusahaan, maka semakin banyak pengungkapan atas manajemen risikonya namun tidak signifikan.

Penelitian ini sesuai dengan teori *persignaling*, yaitu hubungan keagenan dengan antara *principal* (kreditur) dengan agennya (perusahaan), dimana teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha memberikan informasi yang seluas-luasnya mengenai kondisi perusahaan kepada krediturnya dengan harapan agar kreditur dapat lebih mengetahui dan memahami perusahaannya dalam kaitan dengan kredit yang diberikan.

#### c. Pengaruh Tingkat Ukuran Perusahaan (TA) Terhadap *Risk Management Disclosure*

Dalam mencari pengaruhnya antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan manajemen risiko, penelitian ini menggunakan pengukuran atas total asset yang dimiliki perusahaan, sehingga ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif terhadap *Risk Management Disclosure*. Berdasarkan kesimpulan pengolahan data, angka signifikan yang dimiliki variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.03, yang artinya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan hasil dari model persamaan regresi linear berganda yang telah diolah, ukuran perusahaan memiliki angka -0.14 yang berarti memiliki pengaruh negatif terhadap variabel independen. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka pengungkapan atas manajemen risikonya akan semakin sempit secara signifikan.

Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian dari Windy dan Andri (2011), Bader (2012) dan Nermine dan Hassan (2014). Asumsi yang dapat dibuat dari pengolahan data empiris ini, bahwa tingkat ukuran perusahaan yang tinggi

kemungkinan menyebabkan perusahaan besar cenderung mengabaikan peraturan *mandatory disclosure* dimana baik perusahaan besar maupun kecil wajib mengungkapkan manajemen risikonya secara keseluruhan.

d. Pengaruh Tingkat Struktur Kepemilikan Publik (SKP) Terhadap *Risk Management Disclosure*.

Variabel struktur kepemilikan publik diambil dari jumlah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat atau publik. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan angka signifikan sebesar 0.463, dimana yang berarti diatas 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel independen struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda yang telah diolah, struktur kepemilikan publik memiliki angka -0.001 yang berarti memiliki pengaruh negatif terhadap variabel independen. Kesimpulan yang diambil bahwa struktur kepemilikan publik memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*. Dapat dikatakan bahwa jika kepemilikan saham yang dipegang oleh masyarakat semakin tinggi, belum tentu luas dari pengungkapan manajemen risiko akan bertambah.

Hal ini dapat terjadi kemungkinan disebabkan karena mayoritas kepemilikan saham di dalam sampel dari penelitian dipegang oleh pihak internal atau pihak perusahaan. Menurut pendapat Sudarmadji dan Sularto (2007), sampel struktur kepemilikan publik yang kecil tidak mampu menjelaskan mengenai keseluruhan populasi dan akan mengalami pembiasan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko pada catatan atas laporan keuangan atas perusahaan sektor perbankan. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan perbankan selama periode 2014-2015 yang telah memenuhi kriteria dimana perusahaan-perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil sumber data berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Data dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS v.20. Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a.) Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hal ini disebabkan karena bank yang memperoleh profitabilitas rendah lebih cenderung memiliki lebih banyak risiko sehingga informasi pengungkapan manajemen risiko lebih banyak diungkapkan. Dan sebaliknya, bagi bank yang memiliki profitabilitas yang lebih besar, maka memiliki risiko yang lebih sedikit, sehingga pengungkapannya akan cenderung lebih sempit.
- b.) *Leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Pengukuran ROE digunakan agar lebih difokuskan pada faktor *stakeholder's equity* yang menanamkan sahamnya berupa modal.

Perusahaan yang memiliki angka rasio *leverage* tinggi kebanyakan melaporkan manajemen risikonya dengan tingkat yang luas. Sedangkan perusahaan dengan angka rasio *leverage* rendah mengungkapkan manajemen risiko dengan tingkat yang cukup sempit. Hutang yang cukup banyak kepada pihak luar menuntut perusahaan untuk memperhatikan risiko yang mungkin timbul dan harus diketahui oleh pemangku kepentingan.

c.) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hasil ini tidak sesuai teori agensi bahwa perusahaan yang besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Hasil ini kemungkinan dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mengabaikan peraturan *mandatory disclosure* dimana peraturan tersebut berlaku untuk perusahaan besar maupun kecil, yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan manajemen risikonya secara keseluruhan.

d.) Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Pada variabel ini menggunakan jumlah presentase kepemilikan suatu saham didalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak eksternal atau publik atau masyarakat. Hal ini terjadi karena kemungkinan mayoritas kepemilikan saham pada sampel perusahaan di pegang oleh pihak internal perusahaan. Sesuai dengan pendapat Sudarmadji dan Sularto (2007), bahwa sampel struktur kepemilikan publik yang kecil tidak mampu menjelaskan mengenai keseluruhan populasi dan akan mengalami pembiasan.

## **B. Saran**

Dalam pembuatan penelitian ini terdapat beberapa kelemahan yaitu keterbatasan dalam jumlah sampel dan jumlah periode penelitian yang diambil.

Terbatasnya jumlah sampel perusahaan disebabkan oleh kriteria yang sangat ketat dengan tujuan kesetaraan sampel untuk menghindari data yang terlalu heterogen. Agar penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik dan tidak bias, diperlukan perluasan ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel perusahaan dan periode tahun yang diambil, serta jika memungkinkan dapat menambah variabel independen lainnya yang relevan sehingga dapat lebih mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai faktor apa sajakah yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko pada sektor perbankan.

Bagi perusahaan perbankan publik, peneliti memberikan saran agar melakukan pengungkapan manajemen risiko sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (*mandatory disclosure*) untuk memberikan informasi yang memadai bagi para pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atarwaman, R.J.D., (2011), *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage, Vol. 2, No. 2, 19 Februari.
- Fathimiyah, Venny, dkk. (2012). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Firmansyah, Hendra Sandhi. (2010). "Implementasi Framework Manajemen Risiko Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Perbankan". Pada Seminar dan Call For Paper Munas Aptikom Politeknik Telkom 9 Oktober, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafiri, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ismail. (2011). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi pertama. Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana.
- Kasmir, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keenam, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Priyanto, (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offest.
- Sudarmadji dan Sularto, (2007). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan". *Proceeding PESAT*, Volume 2.

- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Widyaningsih, Arisanti . (2011). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: Alfabeta.
- Yudawijaya, Yogy Budi. (2010). *Praktik Risk Management Disclosure Pada Pemerintahan Daerah*. Tesis Magister Akuntansi FE UNS.